



Factors Associated with Third Trimester Pregnant Women Participation in Pregnancy Classes in the Bangli Community Health Center Work Area in 2022

Luh Eka Pratiwi¹, Ni Komang Yuni Rahyani¹, Listina Ade Widya Ningtyas¹

¹Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

Corresponding Author: luhekapratiwi87@gmail.com

ABSTRACT

Article history:

Submitted, 2023-06-14

Accepted, 2023-10-31

Published, 2023-10-31

Keywords:

Mother's class; Pregnancy; Participation.

Cite This Article:

Pratiwi, L.E., Rahyani, N.K.Y., Ningtyas, L.A.W. 2023. Factors Associated with Third Trimester Pregnant Women Participation in Pregnancy Classes in the Bangli Community Health Center Work Area in 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)* 11(2):164-172. DOI: 10.33992/jik.v11i2.2581

Efforts to reduce MMR and IMR by increasing insight and knowledge about health services for pregnant women, maternity, postpartum, family planning services, and BBL care provided through pregnant women's class activities that include mothers and their families. To find out the factors that influence the participation of pregnant women in the third trimester in the implementation of classes for pregnant women in the Bangli Community Health Center working area in 2022 is the aim of this research. The method used in the research is correlational with a cross sectional research design. The research respondents, namely 35 pregnant women in the third trimester, used primary data using questionnaire sheets. The factors in question include knowledge, education, age, occupation, parity and source of information. Using the chi square test, it was found that 23 pregnant women who took part in the pregnancy class had good knowledge with a value of $p=0.002$, and 18 people had secondary education with p value = 0.438, 31 people are not at risk with a p value = 0.292, 18 people do not work with a p value = 0.00, 26 people are multigravida with a p value = 0.244, 27 people have a source of information with a value of $p=0.002$. The conclusion of this research is that there is a relationship between knowledge, work and sources of information and participation in classes for pregnant women, while education, age and parity have no relationship with participation in classes for pregnant women.

PENDAHULUAN

Kehamilan usia dini dapat memberikan dampak yang merugikan terutama bagi remaja putri, Dalam mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang merupakan agenda prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) kelanjutan dari *Millennium Development Goals* (MDGs)¹. Beberapa usaha yang dapat dilakukan dalam



menangani masalah ibu dan anak dengan mengadakan kelas ibu hamil yang di ikuti oleh ibu dan keluarga, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, pelayanan KB, dan perawatan².

Kelas ibu hamil telah direncanakan sekitar tahun 2009. Kegiatan kelas ini meliputi proses belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis yang dilakukan ibu hamil dan keluarganya serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan teratur². Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui peranan bidan dengan menggunakan konsep promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil telah diatur dalam KEPMENKES RI Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan³.

Puskesmas Bangli telah mengadakan program kelas ibu hamil sejak tahun 2011, program ini dilakukan di setiap desa yang dilakukan oleh bidan desa. Puskesmas telah bekerja sama dengan desa dalam menyelenggarakan program kelas ibu hamil dalam hal pendanaan serta penyediaan tempat pelaksanaan Kelas ibu hamil. Berdasarkan data 4 tahun terakhir, rata-rata peserta yang berpartisipasi dalam kelas ibu hamil mengalami penurunan, tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 78 peserta, tahun 2019 sebanyak 64, tahun 2020 sebanyak 54 orang dan tahun 2021 sebanyak 42 orang. Berdasarkan data penurunan peserta yang mengikuti kelas ibu hamil menjadi latar belakang dilakukannya penelitian dengan judul faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli tahun 2022.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli tahun 2022. Tujuan khusus dari penelitian ini. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Pengetahuan, pendidikan, umur, pekerjaan, paritas dan sumber informasi dan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli tahun 2022. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pendidikan, umur, pekerjaan, paritas dan sumber informasi dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli tahun 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan metode penelitian korelasional. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek dihasilkan, dengan melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu⁴. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan pada ibu hamil trimester III sebanyak 35 ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui faktok-faktor ibu hamil trimester III yang berhubungan dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Hamil Trimester II

Ibu hamil pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan uk 28 minggu sampai 40 minggu sebanyak 35 orang yang dikategorikan berdasarkan karakteristik pengetahuan, pendidikan, umur, pekerjaan, paritas dan sumber informasi tentang kegiatan kelas ibu hamil.



Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pendidikan, Umur, Pekerjaan, Paritas, Sumber Informasi dan Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2022

Pengetahuan Ibu		f	%
1	Baik	23	65,7
2	Cukup	10	28,6
3	Kurang	2	5,7
Total		35	100
Pendidikan		f	%
1	Pendidikan Dasar (SD-SMP)	3	8,6
2	Pendidikan Menengah (SMA)	18	51,4
3	Pendidikan Tinggi (Perguruan tinggi)	14	40
Total		35	100
Umur		f	%
1	Beresiko	4	11,4
2	Tidak Beresiko	31	88,6
Total		35	100
Pekerjaan		f	%
1	Tidak Bekerja	18	51,4
2	Bekerja	17	48,6
Total		35	100
Paritas		f	%
1	Primigravida	9	25,7
2	Multigravida	26	74,3
Total		35	100
Sumber Informasi		f	%
1	Kader Posyandu	7	20
2	Petugas Kesehatan	7	20
3	Media Sosial(Whatsap, Facebook, Instagram)	6	17,1
4	Surat Undangan	7	20
5	Televisi	0	0
6	Tidak Memiliki Sumber Informasi	8	22,9
Total		35	100
Keikutsertaan Dalam Kelas Ibu hamil		f	%
1	Tidak mengikuti(mengikuti \leq 1 kali)	15	42,9
2	Mengikuti(\geq 2 kali)	20	57,1
Total		35	100

Berdasarkan distribusi pada tabel dengan jumlah ibu hamil sebanyak 35 responden, terdapat 20 responden (57,1 %) yang mengikuti kelas ibu hamil lebih besar dari pada yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 responden (42,9%). Responden dilihat dari pengetahuannya terdapat 23 responden (65,7%) memiliki pengetahuan baik, 10 responden (28,6%) dengan pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,7%). Untuk pendidikan responden terdapat 18 responden



(51,4%) dengan pendidikan menengah, pendidikan tinggi sebanyak 14 responden (40%) dan 3 responden (8,6%) dengan pendidikan dasar. Responden dibedakan berdasarkan umur terdapat 31 responden (88,6%) dengan umur tidak berisiko (umur 20-35 tahun) dan umur berisiko (umur <20 tahun dan >35 tahun) sebanyak 4 responden (11,4%). responden dilihat dari pekerjaannya terdapat 18 responden (51,4%) tidak bekerja dan responden yang bekerja sebanyak 17 responden (48,6%). Responden berdasarkan paritasnya terdapat 26 responden (74,3%) multigravida dan primigravida sebanyak 9 responden (25,7%). Berdasarkan sumber informasi yang dimiliki responden terdapat 8 responden (22,9%) tidak memiliki sumber informasi, 7 ibu hamil (20%) memiliki sumber informasi dari kader posyandu, tenaga kesehatan dan surat undangan dan sumber informasi social media sebanyak 6 responden (17,1%).

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 2

Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III Dalam Kelas Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	p value
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Baik	5	21,7	18	78,3	23	0,002
2	Cukup	8	80	2	20	10	
3	Kurang	2	100	0	0	2	
Total		15	42,9	20	57,1	35	

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil yang dihubungkan berdasarkan pengetahuan ibu (nilai $p = 0,002$) yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p < 0,05$).

Hasil analisis hubungan pendidikan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 3.

Hasil Analisis Hubungan Pendidikan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III Dalam Kelas Ibu Hamil

No	Pendidikan	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	p value
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Pendidikan Dasar (SD-SMP)	2	13,3	1	5	3	0,438
2	Pendidikan Menengah (SMA)	6	40	12	60	18	
3	Pendidikan Tinggi (Perguruan tinggi)	7	46,7	7	35	14	
Total		15	42,9	20	57,1	35	



Tabel 3 menunjukkan hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil yang dihubungkan berdasarkan pendidikan ibu (nilai $p = 0,438$) yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara pendidikan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p > 0,05$).

Hasil analisis hubungan umur dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 4
Hasil Analisis Hubungan umur dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III
Dalam Kelas Ibu Hamil

No	Umur	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	<i>p value</i>
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Beresiko (umur <20 tahun dan >35 tahun)	3	75	1	25	4	0,292
2	Tidak Beresiko (umur 20-35 tahun)	12	38,7	19	61,3	31	

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan umur dengan (nilai $p = 0,292$) yang menunjukkan keikutsertaan ibu hamil trimester III pada kelas ibu hamil tidak ada korelasi dengan umur ibu ($p > 0,05$).

Hasil analisis hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 5
Hasil Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Keikutsertaan
Ibu Hamil Trimester III Dalam Kelas Ibu Hamil

No	Pekerjaan	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	<i>p value</i>
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Tidak Bekerja	2	11,1	16	88,9	18	0
2	Bekerja	13	76,5	4	23,5	17	
	Total	15	42,9	20	57,1	35	

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan pekerjaan (nilai $p = 0,00$) yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara pekerjaan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p < 0,05$).



Hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan paritas ibu di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 6
Hasil Analisis Hubungan Paritas dengan Keikutsertaan
Ibu Hamil Trimester III Dalam Kelas Ibu Hamil

No	Paritas	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	p value
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Primigravida	2	22,2	7	77,8	9	0,244
2	Multigravida	13	50	13	50	26	
Total		15	42,9	20	57,1	35	

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan paritas ibu (nilai $p = 0,244$) yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara paritas dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p > 0,05$).

Hasil analisis hubungan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan sumber informasi di wilayah kerja puskesmas Bangli tahun 2022.

Tabel 7
Hasil Analisis Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III
Dalam Kelas Ibu Hamil Sumber Berdasarkan Informasi

No	Sumber Informasi	Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil				total	p value
		Tidak Mengikuti		Mengikuti			
		f	%	f	%		
1	Kader Posyandu	3	42,9	4	57,1	7	0,002
2	Tenaga Kesehatan	2	28,6	5	71,4	7	
3	Sosial Media	2	33,3	4	66,7	6	
4	Surat Undangan	0	0	7	100	7	
5	Televisi	0	0	0	0	0	
6	Tidak memiliki sumber informasi	8	100	0	0	8	
Total		15	42,9	20	57,1	35	

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis hubungan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan sumber informasi yang dimiliki ibu (nilai $p = 0,002$) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi dari sumber informasi dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p < 0,05$).



Pembahasan

Hasil penelitian keikutsertaan ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 20 orang (57,1%) lebih banyak dari ibu hamil trimester III yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 orang (42,9%). Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (65,7%), memiliki pendidikan menengah (SMA) sebanyak 18 orang (51,4%), memiliki umur tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 31 orang (88,6%), ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 18 orang (51,4%), ibu hamil multigravida sebanyak 26 orang (74,3%) dan memiliki sumber informasi dari kader posyandu, petugas kesehatan, media sosial dan surat undangan yaitu sebanyak 27 orang (77,14%).

Hasil Penelitian pengetahuan dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil dari 35 ibu hamil (100%), yaitu sebanyak 18 ibu yang mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil (78,3%) dari 23 ibu yang memiliki pengetahuan baik dan yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 5 ibu (21,7%). 10 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 2 ibu hamil (20%) dan yang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 8 ibu hamil (80%), 2 ibu hamil (100%) memiliki pengetahuan kurang tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Hasil penelitian ini mengatakan ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baroroh yang dilakukan tahun 2017 yaitu hasil perhitungan yang didapatkan dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), maka ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jenggol Kota Pekalongan⁵.

Keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tidak dipengaruhi oleh Pendidikan ibu berdasarkan hasil uji chi-square dengan nilai $p=0,438$ ($p > 0,05$). Hasil analisis keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil yaitu menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil berdasarkan pendidikan yaitu pada 18 ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah terdapat 12 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil (60%), hasil ini lebih besar dari jumlah ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 6 ibu hamil (40%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emiyanti (2017) yaitu berdasarkan pendidikan ibu terhadap partisipasi kelas ibu hamil, dengan hasil uji statistik tidak bermakna dengan nilai p value 0,376⁶.

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli tidak dipengaruhi oleh umur ibu dengan nilai $p = 0,292$ ($p > 0,05$). Hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan umur, dari 31 ibu hamil yang memiliki umur tidak berisiko (20-35 tahun), terdapat 19 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil (61,3%), hasil ini lebih besar dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dengan umur tidak berisiko sebanyak 12 ibu hamil (38,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emiyanti (2017) yaitu berdasarkan umur ibu terhadap partisipasi kelas ibu hamil, dengan hasil uji statistik tidak bermakna dengan nilai $p = 0,498$. Ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan partisipasi kelas ibu hamil⁵.

Hasil analisis keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli terdapat hubungan dengan pekerjaan berdasarkan uji chi square yang memiliki nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Hasil analisis keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil berdasarkan pekerjaan ditunjukkan dengan jumlah yang mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar adalah ibu hamil yang tidak bekerja yaitu 16 orang (88,9%). Sedangkan dari ibu hamil yang bekerja sebanyak 17 ibu hamil sebagian besar tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 13 orang (76,5%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliantika (2016) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai $p = 0,632$ dimana nilai tersebut lebih dari 0,05, sehingga tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil⁷.

Hasil analisis keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil berdasarkan paritas ibu (nilai $p = 0,244$) yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara paritas dengan



keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desmariyenti (2016) yaitu hasil uji hubungan didapatkan nilai p value 0,025 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga ada hubungan antara paritas ibu dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil⁸.

Sumber informasi memiliki hubungan terhadap keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bangli berdasarkan uji chisquare yang memiliki nilai p value 0,002 ($p < 0,05$). Hasil analisis sumber informasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 27 ibu hamil yang memiliki sumber informasi dari kader posyandu, tenaga kesehatan, sosial media dan surat undangan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 20 orang dan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 7 orang, sedangkan ibu hamil yang tidak memiliki sumber informasi sebanyak 8 ibu hamil (22,9%) yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 8 ibu hamil (22,9%). Meningkatkan minat ibu hamil dan mendorong ibu hamil untuk selalu berusaha mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet⁹.

SIMPULAN

Karakteristik ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bangli memiliki tingkat pengetahuan yang baik, tingkat pendidikan menengah, sebagian besar ibu hamil berumur tidak beresiko (20-35 tahun), sebagian besar ibu hamil tidak bekerja, ibu hamil dengan multigravida dan sebagian besar memiliki sumber informasi tentang pelaksanaan kelas ibu hamil baik dari kader posyandu, tenaga kesehatan, sosial media dan surat undangan. Pengetahuan memiliki hubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli. Pendidikan tidak memiliki hubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli. Umur ibu tidak memiliki hubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli. Pekerjaan ibu sangat berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli. Jumlah paritas tidak memiliki hubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli. Sumber informasi memiliki hubungan dengan keikutsertaan ibu hamil trimester III dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Bangli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, para pembimbing, para dosen pengajar, Kepala UPT Puskesmas Bangli, serta berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang sangat berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta; 2021
2. Kementerian Kesehatan RI. *Modul Pelatihan Keluarga Sehat*. Jakarta; 2017
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320 Tahun 2020. *Standar Profesi Bidan*. Jakarta; 2020.
4. Notoatmodjo, S. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta. 2018
5. Baroroh, I. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot kota Pekalongan. *Jurnal Siklus Volume 6 Nomor 2 Juni 2017 e-ISSN : 2089-6778 p-ISSN : 2549-5054 212*. Politeknik Harapan Bersama Semarang. 2017;
6. Emiyanti. Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*



-
- (e-Journal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> 801. [STIKES Al Insyirah Pekanbaru](#). 2017;
7. Yuliantika. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Candiroti Kabupaten Temanggung*. <https://repository.ikta.ac.id/bitstreams/eb718d6b-3a2e-438b-a4ca-953d2503ff61/download>. [STIKES Al Insyirah Pekanbaru](#). 2016;
 8. Desmariyenti. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil*. Jurnal Photon Vol. 9 No.2. Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru. 2019.
 9. Taufia, D. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita PUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2017*. https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4443 &keywords=. Poltekkes Kemenkes Padang. 2017;